

Nama = Yulianti
NPM = 2113053215
Kelas = 3D
Mata Kuliah = Kewirausahaan

1. Qlapa

Platform jualan online khusus kerajinan tangan Indonesia resmi menghentikan layanannya setelah 4 tahun beroperasi. Hal ini disebabkan oleh Qlapa yang tidak mampu bersaing dengan platform lain seperti Tokopedia dan Bukalapak Cs. Tokopedia dan Bukalapak Cs memiliki fitur yang lebih canggih dan lebih unggul dibanding Qlapa sehingga para konsumen lebih memilih untuk beralih menggunakan Tokopedia dan Bukalapak Cs.

Solusi yang dapat digunakan Qlapa dalam mengembangkan usahanya kembali yaitu dengan meningkatkan inovasi dari Qlapa itu sendiri. Hal ini dilakukan agar Qlapa lebih unggul dan menarik minat konsumen. Misalnya, dengan membuat promo-promo di jam tertentu atau menambahkan gratis ongkir supaya menarik minat konsumen.

2. Jamu Nyonya Meneer

PT Jamu Nyonya Meneer mengalami gulung tikar karena tidak mampu membayar hutang sebesar Rp. 7,04 miliar kepada sejumlah kreditor. Selain itu, PT Jamu Nyonya Meneer juga kurang dalam berinovasi. Padahal, Nyonya Meneer harus bersaing dengan produk lain di tingkat domestik dan luar negeri. Apalagi, industri jamu seperti PT Nyonya Meneer juga harus bersaing dengan jamu ilegal.

Solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan PT Jamu Nyonya Meneer yaitu dapat meningkatkan inovasi agar penjualan jamu Nyonya Meneer ini juga dapat meningkat sehingga Nyonya Meneer dapat mencairkan hutang-hutangnya. Untuk menutup hutang, Nyonya Meneer sebaiknya tidak membuat hutang baru lagi. Hal itu sama saja tutup lubang gali lubang. Nyonya Meneer harus fokus untuk melunasi perjanjian hutang dengan pengharapan dari jamu.

3. Kodak

Kodak mengalami kebangkrutan ditengah-tengah kecanggihan kamera di dunia. Hal ini dikarenakan lambatnya berinovasi dan tidak dapat mengikuti perkembangan zaman. Dalam beberapa dekade, kodak tidak dapat menciptakan produk baru, dan terus bertahan pada produk kamera lamanya yang sederhana. Sedangkan para pesaingnya sudah meluncurkan kamera-kamera canggih seperti kamera digital.

Untuk mengatasi permasalahan ini, seorang pemimpin atau manager dari PT Kodak harus dapat menganalisis situasi dengan mumpukatkan keadaan masa lalu, sekarang, dan meramalkan trend di masa depan agar tidak tersaingi oleh kamera lain.

4. General Motors Indonesia (GMI)

General Motors Indonesia (GMI) menghentikan operasinya dan resmi ditutup pada Juni 2015 akibat selalu mengalami kerugian dan tidak mampu bersaing dengan produk lain sejenis. GMI mengalami kerugian USD 9 juta setiap bulannya sejak mulai beroperasi pada 2013, sehingga total kerugian yang dialami GMI hingga 2015 mencapai USD 200 juta.

Untuk dapat bersaing, GMI dituntut untuk selalu mengikuti perubahan pasar, penting untuk selalu update terhadap tren dan melihat inovasi apa yang dilakukan kompetitor. Hal tersebut dapat membantu meningkatkan penjualan produk dari GMI. Karena dengan mengamati tren, kompetitor dan perubahan pasar, GMI dapat membuat inovasi baru, meningkatkan pelayanan terhadap konsumen, serta membuat konsumen menjadi pembeli setia.

5. Sevel (7-Eleven)

Beroperasi selama delapan tahun, sevel ternyata tidak cukup kuat bersaing dengan sejumlah ritel dengan konsep serupa, seperti Family Mart, Lawson, Indomaret point, dsb. Kendati pengunjung cukup banyak, tetapi pendapatan outlet ini drakui oleh manajemen

tak sebanding dengan biaya operasional. Padahal, para pengunjung lebih memilih untuk berlama-lama nongkrong demi menikmati fasilitas yang ada, seperti stop kontak listrik, jaringan Wi-Fi, dsb. Selain itu, kerugian yang dicapai sevel mencapai Rp. 447,9 miliar pada kuartal I-2017. Ditambah, batalnya perjanjian senilai Rp. 1 triliun antara MDRM dengan PT Charoen Pokhphand Retail Indonesia pada awal Juni 2017.

Seharusnya sevel dapat memberi kebebasan bisnis terlebih dahulu. Antara menjadi convenience store atau restoran. Selain itu, jika sevel adalah convenience store, maka berikan pelayanan dan produk yang dibutuhkan oleh konsumen agar tidak mengalami kebangkrutan. Karena dengan menyediakan Wi-Fi, stop kontak, dsb akan menambah beban pengeluaran sevel dan pendapatannya tidak sesuai sehingga mengalami kerugian